

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

Oleh:

Ardian Nindy Sherina Putri¹

Boyke Nugrahanto²

International Women University

Alamat: Jl. Pasir Kaliki No.179, Pamoyanan, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat
(40173).

Korespondensi Penulis: ardiannindy12@gmail.com, boyke.nugrahanto@iwu.ac.id.

Abstract. *This research is motivated by the importance of the Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) as one of the sources of Regional Original Revenue (PAD). Bandung Regency has a high potential for PBB-P2 revenue in line with population growth and development. However, data from the Regional Revenue Agency (Bapenda) shows that PBB-P2 revenues are still fluctuating and have not reached the target, and the level of taxpayer compliance tends to decline even though incentives have been given. This study aims to analyze the influence of taxpayer awareness and tax knowledge on taxpayer compliance in paying PBB-P2 in Bandung Regency. The research method used is quantitative with a descriptive and verifiable approach. The research sample of 100 respondents was determined using the Slovin formula with purposive sampling technique. Data analysis was carried out through validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, t-test, F test, and determination coefficient using SPSS. The results showed that taxpayer awareness had a significant effect on taxpayer compliance ($t = 2.309$; $\text{sig} = 0.023$), as well as tax knowledge had a significant effect ($t = 5.480$; $\text{sig} = 0.000$). The simultaneous test also proves that the two variables together have a significant effect on taxpayer compliance with a contribution of 40.9%. This finding*

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

emphasizes the importance of increasing tax awareness and knowledge as a strategy in optimizing PBB-P2 revenue in Bandung Regency.

Keywords: PBB-P2, Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, Taxpayer Compliance.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kabupaten Bandung memiliki potensi penerimaan PBB-P2 yang tinggi seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pembangunan. Namun, data Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) menunjukkan bahwa penerimaan PBB-P2 masih fluktuatif dan belum mencapai target, serta tingkat kepatuhan wajib pajak cenderung menurun meskipun telah diberikan insentif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ($t = 2,309$; $\text{sig} = 0,023$), begitu pula dengan pengetahuan perpajakan yang berpengaruh signifikan ($t = 5,480$; $\text{sig} = 0,000$). Uji simultan juga membuktikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kontribusi sebesar 40,9%. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kesadaran dan pengetahuan perpajakan sebagai strategi dalam optimalisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: PBB-P2, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), pajak dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak daerah meliputi pajak provinsi

dan pajak kabupaten/kota, salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). PBB-P2 memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena objek pajaknya mencakup seluruh bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, atau dimanfaatkan oleh orang pribadi maupun badan.

Kabupaten Bandung sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan penduduk dan pembangunan yang pesat, memiliki potensi penerimaan PBB-P2 yang tinggi. Namun, data Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) menunjukkan bahwa penerimaan PBB-P2 mengalami fluktuasi dan belum mencapai target yang ditetapkan. Tingkat kepatuhan wajib pajak juga menunjukkan penurunan pada beberapa tahun terakhir, meskipun pemerintah telah memberikan kebijakan insentif seperti pemutihan denda dan diskon pajak.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan. Kesadaran wajib pajak mencerminkan pemahaman dan kemauan untuk memenuhi kewajiban pajak secara sukarela, sedangkan pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman atas regulasi, tarif, prosedur pembayaran, serta manfaat pajak bagi pembangunan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak diartikan sebagai kewajiban kontribusi yang harus dipenuhi oleh setiap individu maupun badan hukum kepada negara. Kewajiban ini bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tanpa adanya imbalan langsung kepada pihak membayar, serta dialokasikan sepenuhnya untuk

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

mendukung penyelenggaraan negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat secara maksimal.

Menurut Prof. Dr. P.J.A. Andriani dalam (Sotarduga Sihombing 2020) mengemukakan bahwa :“Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib pajak membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-Undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang digunakannya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah.”

PBB-P2 menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 Ayat 37 adalah : “Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan”. Menurut Mardiasmo (2023, hlm. 72) pengertian Pajak Bumi dan Bangunan diartikan terpisah, bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta wilayah laut Republik Indonesia. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan (termasuk jalan tol, jalan lingkungan dalam satu kesatuan dengan kompleks bangunan, kolam renang, pagar mewah, tempat olahraga, galangan kapal, taman mewah).

Menurut (Rahayu, 2017) kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi, maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Kesadaran wajib pajak yang tinggi akan mempengaruhi jumlah peningkatan angka kepatuhan wajib pajak yang lebih baik lagi kedepannya.

Pengetahuan perpajakan merupakan proses dimana wajib pajak memiliki pengetahuan yang optimal baik mengetahui, mengerti, memahami, dan mengaplikasikannya untuk memenuhi kewajiban perpajakannya menjadi sehemat mungkin. Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar berdasarkan Undang-undang maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka (Mardiasmo, 2023) .

Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya merupakan salah satu ukuran kinerja wajib pajak dibawah pengawasan Dirjen Pajak. Artinya, tinggi atau rendahnya kepatuhan wajib pajak akan menjadi dasar pertimbangan Dirjen Pajak dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan, dan tindak lanjut terhadap wajib pajak (Pandiangan, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Bandung. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis statistik, sehingga dapat diketahui hubungan dan signifikansi pengaruh antarvariabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Bandung, yang berjumlah 668.452 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni wajib pajak yang terdaftar di Bapenda Kabupaten Bandung dan aktif membayar PBB-P2 pada periode 2019 hingga 2023.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur jawaban mereka. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber resmi, seperti dokumen Bapenda Kabupaten Bandung, Badan Pusat Statistik, peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan.

Variabel dalam penelitian ini meliputi kesadaran wajib pajak sebagai variabel independen pertama, yang didefinisikan sebagai kondisi ketika wajib pajak memahami dan menyadari kewajiban membayar pajak serta manfaatnya bagi pembangunan. Variabel independen kedua adalah pengetahuan perpajakan, yang mencakup pemahaman wajib

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

pajak mengenai peraturan, tarif, prosedur pembayaran, fungsi pajak, dan tata cara pendaftaran. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, yang diartikan sebagai tingkat pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji instrumen penelitian yang mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kuesioner yang digunakan layak dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan data memenuhi kriteria analisis regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, baik secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil Pengujian Validitas

Tabel 1 Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
X1	0.604	>0.098	Valid
X2	0.482	>0.098	Valid
X3	0.433	>0.098	Valid
X4	0.591	>0.098	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Kesadaran Wajib Pajak (X1) dalam pengujian validitas dapat dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan hasil keseluruhan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mana sebesar 0.098.

Tabel 2 Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,562	0,098	Valid
2	0,792	0,098	Valid
3	0,805	0,098	Valid
4	0,779	0,098	Valid
5	0,836	0,098	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 pertanyaan Pengetahuan Perpajakan (X2) dalam pengujian validitas dapat dinyatakan secara keseluruhan valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil keseluruhan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mana sebesar 0.098.

Tabel 3 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,572	0,098	Valid
2	0,603	0,098	Valid
3	0,639	0,098	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari tiga pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dalam pengujian Validitas dapat dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0.098.

Hasil Pengujian Reabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Rkritis	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0.824	0.60	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0.778	0.60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.795	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel diatas, hasil uji reabilitas terhadap seluruh variabel menunjukkan hasil yang reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* >0.60 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian layak digunakan untuk dapat mengetahui permasalahan yang diteliti.

Pengujian Analisis Deskriptif

Tabel 5 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	105	1	5	3.27	1.137
X1.2	105	1	5	3.13	1.152
X1.3	105	1	5	3.10	1.117
X1.4	105	1	5	3.25	1.167
X2.1	105	1	5	3.22	1.101
X2.2	105	1	5	3.36	1.020
X2.3	105	1	5	3.42	1.063
X2.4	105	1	5	3.18	1.072
X2.5	105	1	5	3.37	1.171
Y.1	105	1	4	2.41	1.026
Y.2	105	1	5	2.52	.991
Y.3	105	1	5	2.46	1.019
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Rata-rata tanggapan responden menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak berada pada kategori cukup baik, dengan nilai mean berkisar antara 3,10 hingga

3,27. Pengetahuan perpajakan juga tergolong cukup baik, dengan nilai mean antara 3,18 hingga 3,42, menunjukkan pemahaman responden yang relatif merata meskipun terdapat sedikit variasi. Sementara itu, kepatuhan wajib pajak masih berada pada tingkat moderat, dengan nilai mean antara 2,41 hingga 2,52, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum sepenuhnya patuh dalam memenuhi kewajiban membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung.

Pengujian Verifikatif Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75607869
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.050
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 Berdasarkan tabel 4.5 diatas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada data residual model regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Hasil Pengujian Multikolinieritas

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen atau variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Wajib Pajak	.697	1.434
	Pengetahuan Perpajakan	.697	1.434
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak			

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai Tolerance untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan masing-masing sebesar 0.697, sedangkan nilai VIF untuk keduanya adalah 1.434. Nilai tersebut memenuhi kriteria, karena $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 8 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.578	.965		-.599	.551
	Kesadaran Wajib Pajak	.164	.071	.210	2.309	.023
	Pengetahuan Perpajakan	.355	.065	.499	5.480	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari hasil uji pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikasi untuk variabel X1 (Kesadaran Wajib Pajak) sebesar 0.005 dan untuk variabel X2

(Pengetahuan Perpajakan) sebesar 0.155. Seluruh nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ dengan demikian data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Korelasi

Tabel 9 Uji Korelasi

Correlations				
		Kesadaran Wajib Pajak	Pengetahuan Perpajakan	Kepatuhan Wajib Pajak
Kesadaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	1	.550**	.485**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	105	105	105
Pengetahuan Perpajakan	Pearson Correlation	.550**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	105	105	105
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	.485**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	105	105	105
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kepatuhan wajib pajak ($r = 0,485$; $\text{sig} = 0,000$), sedangkan pengetahuan perpajakan juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kepatuhan wajib pajak ($r = 0,615$; $\text{sig} = 0,000$). Selain itu, kesadaran wajib pajak berhubungan positif dan signifikan dengan pengetahuan perpajakan ($r = 0,550$; $\text{sig} = 0,000$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesadaran dan pengetahuan perpajakan akan berkontribusi pada peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung.

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 10 Uji Regresi Linier Berganda

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.578	.965		-.599	.551
	Kesadaran Wajib Pajak	.164	.071	.210	2.309	.023
	Pengetahuan Perpajakan	.355	.065	.499	5.480	.000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 0.578 + 0.164X_1 + 0.355X_2 + e$$

Konstanta sebesar 0,578 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan, nilai kepatuhan wajib pajak berada pada angka 0,578. Koefisien regresi untuk kesadaran wajib pajak sebesar 0,164 berarti setiap peningkatan satu satuan pada kesadaran wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan sebesar 0,164 dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi pengetahuan perpajakan sebesar 0,355 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan perpajakan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,355 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.398	1.773
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel yang ada, menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0.409 atau 40,9%, sedangkan sisanya yaitu 59.1% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 12 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.578	.965		-.599	.551
	Kesadaran Wajib Pajak	.164	.071	.210	2.309	.023
	Pengetahuan Perpajakan	.355	.065	.499	5.480	.000
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Uji parsial menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak ($t = 2,309$; $\text{sig} = 0,023$) dan pengetahuan perpajakan ($t = 5,480$; $\text{sig} = 0,000$) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau Uji F ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 13 Uji F

ANOVA ^a

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.274	2	111.137	35.346	.000 ^b
	Residual	320.716	102	3.144		
	Total	542.990	104			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak						

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji f yang ada pada tabel di atas, nilai F-hitung sebesar 35.346 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F-tabel, yaitu ($35.346 > 0.309$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara simultan serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun jumlah wajib pajak PBB-P2 di Kabupaten Bandung terus meningkat pada periode 2019–2023, penerimaan pajak dari sektor ini masih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Secara keseluruhan, tren penerimaan menunjukkan arah positif, dan kontribusi PBB-P2 terhadap pendapatan daerah tergolong signifikan. Analisis parsial membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Demikian pula, pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Lebih lanjut, hasil uji simultan mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut, yaitu kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Bandung. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kesadaran dan pengetahuan perpajakan sebagai strategi kunci dalam upaya optimalisasi penerimaan PBB-P2 di daerah.

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Universitas perlu mendorong riset

terkait pajak daerah melalui kegiatan akademik yang relevan. Bapenda disarankan meningkatkan layanan dan digitalisasi sistem pajak serta memperbarui pendataan hotel secara rutin. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain dan memperluas periode penelitian untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Arini, S., & Astutik, E. P. (2023). Analisis pengaruh Sanksi, Pelayanan Fiskus, dan Pengetahuan Perpajakan di Kota Surabaya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 378–382. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4286>
- Kawuwung, A. S., Kumenaung, A. G., & Tolosang, K. D. (2023). Analisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di kota surabaya *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 6(23), 1–12.
- Nurainina, F., & Asmara, K. (2022). pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekobistek*, 11 (3), 245–250. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>
- Polli, G. T., Rotinsulu, D. C., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Solo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22 (7), 73–84.
- Putra, M. S., & Setiawati, E. (2023). Peran pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dalam kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaka bumi dan bangunan di Kota Solo *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*, 2 (3), 638–647. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.97>
- Safrawali, S., & Siregar, B. (2022). Penerapan administrasi bisnis dan administrasi perkantoran modern di Kota Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2 (2), 364–375. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i2.267>
- Sanjaya, S., Wijaya, R. A., & Universitas Putra Indonesia YPTK. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak , 8 (3), 559–568.
- Sinaga, M. R., & Purba, I. R. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Provinsi Sumatera

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB.
BANDUNG**

Utara periode 2017–2021. Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT), 2 (2), 13.

<https://doi.org/10.54367/jimat.v2i2.3141>

Soewarno, E., Hudiyani, A., & Sugiarti, F. F. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas, dan lokasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pbb di Kota Surakarta. *Magenta*, 9 (2), 93–100.

Sukartiningsih, L. L., & Putri, L. E. D. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak daerah Kota Malang tahun 2016–2021. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 19–27. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i2.54>

Zannatunisa, F., & Halimatusadiah, E. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap pendapatan asli daerah. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 418–424. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6484>